

## ABSTRAK

Ditengah maraknya kasus kecurangan yang terjadi pada instansi pemerintah, *whistleblowing* menjadi tindakan yang efektif untuk dilakukan. Perilaku seseorang untuk melakukan *whistleblowing* tergantung dari niat yang dapat diprediksi dengan tiga komponen dasar yaitu sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat melakukan *whistleblowing* dengan retaliasi sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah 147 pengurus barang milik daerah di lingkungan Pemerintah Kota Semarang. Sampel sebanyak 108 orang diperoleh dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. Metode analisis data menggunakan *partial least square* (PLS) dengan bantuan *software* aplikasi SmartPLS versi 3.2.7.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Retaliasi dapat memoderasi pengaruh norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat melakukan *whistleblowing*, namun retaliasi tidak dapat memoderasi pengaruh sikap terhadap niat melakukan *whistleblowing*.

Kata Kunci : sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, retaliasi, niat melakukan *whistleblowing*, *the theory of planned behavior*, *Partial Least Square* (PLS).